



# Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Analisis Prefik me- dan Konfiks me+kan pada Berita Jawa Pos Edisi 10 Oktober 2023 “Bayar 31kg Sarang Walet Pakai Cek Kosong”

Alfi Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Tia Mariska<sup>2</sup>, Sutrimah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[alfinisaa123@gmail.com](mailto:alfinisaa123@gmail.com)

**abstrak** – Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa bisa berbentuk lisan dan tulisan. Dalam bentuk tulisan dapat ditemui dalam media cetak seperti surat kabar. Dalam surat kabar tentu tidak terlepas dalam penggunaan prefiks me dan konfiks me+kan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penggunaan prefiks me dan konfiks me+kan pada surat kabar Jawa Pos pada 10 Oktober 2023 Bayar 31kg Sarang Walet Pakai Cek Kosong. Metode yang dipakai ialah studi pustaka. Data pada penelitian memakai sumber kedua atau data sekunder, yaitu data yang didapat dari buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data, peneliti memakai teknik simak bebas libat cakap catat. Peneliti tidak secara langsung terlibat dalam pengambilan sumber data, namun peneliti hanya mencatat sumber yang penting seperti pendapat para ahli untuk memperkuat landasan teori pada penelitian. Kemudian, data divalidasi menggunakan teknik triangulasi. Hasil pada penelitian, peneliti menemukan 6 kata yang menggunakan konfiks me+kan. Konfiks yang diperoleh yakni diantaranya mencairkan, menawarkan, menjelaskan, menyerahkan, mengatakan, dan memberikan.

**Kata kunci** – Prefiks, Konfiks, Jawa pos

**Abstract** – Language is a communication tool in everyday life. Language can be in spoken and written form. In written form it can be found in print media such as newspapers. In newspapers, of course, the use of the prefix me and the confix me+kan is inseparable. This research aims to determine the use of the prefix me and the confix me+kan in the Java Post newspaper on 10 October 2023 Pay for 31kg Swallow's Nest Using Blank Checks. The method used is literature study. The data in the research uses second sources or secondary data, namely data obtained from books and journals. Data collection techniques, researchers used the technique of free, involved listening and note-taking. The researcher was not directly involved in collecting data sources, but the researcher only recorded important sources such as expert opinions to strengthen the theoretical basis of the research. Then, the data was validated using triangulation techniques. As a result of the research, the researchers found 6 words that use the confix me+kan. The confirmations obtained include disbursing, offering, explaining, handing over, saying and giving.

**Keywords** – Prefix, Confix, Java Post

## PENDAHULUAN

Menurut Putra (2021) Afiksasi merupakan hasil pembentukan kata yang diperoleh dari proses pengimbuhan, baik dari bentuk kompleks ataupun bentuk tunggal. Afiksasi bisa diimbuhkan pada awal, tengah dan akhir kata (Fujiastuti & Gustiani, 2022) Sehingga menimbulkan makna atau kata baru (Faizah, dkk. 2015). Dari pernyataan tersebut bisa diambil kesimpulan afiksasi adalah proses pengimbuhan kata baik pada awal, tengah, dan akhir sehingga mampu membentuk makna baru. Proses Afiksasi terbagi menjadi tujuh, dua diantaranya adalah prefiks dan konfiks. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis prefiks me dan konfiks me+kan pada surat kabar Berita Jawa Pos Edisi 10 oktober 2023 Bayar 31kg Sarang Walet Pakai Cek Kosong.

Prefiks merupakan salah satu jenis dari afiks (Nismawari, 2013). yang diimbuhkan atau ditambahkan di depan kata dasar (Ramaniyar, 2017). Contoh dari prefiks tersebut ialah se-, per -, ber-, ke- , me- , meng-, dan di- (Hamsiah, dkk. 2023).

Konfiks ialah afiks tunggal yang terpisah menjadi dua bagian (Siga & Purniawati, 2019). Sedangkan menurut Sarmadan & Alu (2015) Konfiks adalah imbuhan yang bergabung secara bersamaan. Susetya & Harja (2022) juga menambahkan bahwa konfiks ialah afiks yang ditambahkan di awal dan akhir kata dasar. Dapat disimpulkan bahwa konfiks merupakan imbuhan yang berada di awal dan akhir kata dasar secara bersamaan.

Suharyanto (2016) mengatakan bahwa koran merupakan persamaan dari surat kabar. Alber, dkk (2018) menyebutkan bahwa surat kabar juga termasuk contoh salah satu dari media massa cetak yang berisi peristiwa-peristiwa yang ada di masyarakat (Melani, dkk. 2020). Dapat disimpulkan bahwa surat kabar ialah media massa yang berisi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat. Salah satu surat kabar tersebut adalah jawa pos.

Jawa pos adalah salah satu media terbesar yang ada di Indonesia (Christiani, 2015). Junaedi (2016) juga mengungkapkan bahwa media terbesar se Jawa Timur ialah Jawa pos. Yang memiliki stasiun televisi dan media cetak lebih dari 150 (Lenggawa, 2019). Dari pendapatan di atas dapat disimpulkan bahwa Jawa pos adalah salah satu media terbesar di Indonesia yang memiliki stasiun televisi dan media cetak lebih dari 150.

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa prefiks merupakan salah satu jenis dari afiks yang diimbuhkan atau ditambahkan di depan kata dasar. Kemudian, konfiks merupakan imbuhan yang berada di awal dan akhir kata dasar secara bersamaan. Prefiks dan konfiks ini dapat ditemui di surat kabar salah satunya adalah jawa pos.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Maruta (2018), studi pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui buku-buku dan dipakai sebagai bahan referensi penelitian. Evanirosa, dkk (2022) juga berpendapat bahwa studi pustaka yakni mengkaji buku-buku yang searah dengan masalah yang diteliti, yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan teori penelitian.

Sumber data yang digunakan pada penelitian yakni data sekunder. Data sekunder ialah data yang didapat dari buku, koran, majalah, artikel ataupun

sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Purwanto & Taftazani, 2018).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Dalam teknik ini peneliti tidak secara langsung terlibat dalam pengambilan sumber data (Mahsun dalam Arfianti, 2020). Peneliti hanya mencatat sumber yang penting seperti pendapat para ahli untuk memperkuat landasan teori pada penelitian.

Data divalidasi dengan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono dalam Alfansyur & Mariyani, 2020) triangulasi ialah teknik pengecekan data dengan sumber-sumber yang sudah diperoleh. Sehingga semua data dapat dilihat dan di pertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prefiks Me**

#### **1. Memesan**

Kata dasar "pesan" yang merupakan kata kerja. Berprefiks + me, Menjadi memesan yang memiliki artinya memberi pesan.

Contoh kalimat : Reysa Yeni memesan tiga puluh satu kg sarang burung walet kepada Moch. Agus Rozak, bos CV Enggal Jaya.

#### **2. Menerima**

Kata dasar "terima" yang merupakan kata sifat. Berkprefiks + me menjadi menerima, yang memiliki arti sesuatu yang diterima.

Contoh kalimat : Setelah menerima sarang walet, Reysa menyerahkan selebar cek kepada Rozak untuk pembayaran.

#### **3. Menjual**

Kata dasar "jual" yang merupakan kata kerja. Berprefiks + me menjadi menjual yang memiliki arti memberikan sesuatu kepada orang lain untuk memperoleh uang.

Contoh kalimat : Rozak sebelumnya pernah menjual sarang walet kepada terdakwa.

#### **4. Menagih**

Kata dasar tagih yang merupakan kata kerja. Berprefiks + me, Menjadi menagih yang memiliki arti meminta.

Contoh kalimat : Rozak mengatakan, dirinya sempat menagih kepada Reysa setelah mengetahui cek tersebut tertolak.

#### **5. Membantah**

Kata dasar bantah yang merupakan kata kerja. Berprefiks + me menjadi membantah yang memiliki arti sama dengan melawan.

Contoh kalimat : Sementara itu, Reysa tidak membantah dakwaan jaksa dan kesaksian Rozak.

#### **6. Mengaku**

Kata dasar ngaku yang merupakan kata kerja. Berprefiks + me menjadi mengaku yang memiliki arti sama dengan menyatakan sesuatu.

Contoh : Dia mengaku sudah berupaya membayar secara mencicil.

#### **7. Membayar**

Kata dasar bayar yang merupakan kata kerja. Berprefiks + me menjadi membayar yang memiliki arti memberikan uang.

Contoh : Dia mengaku sudah berupaya membayar secara mencicil

## 8. Mencicil

Kata dasar cicil yang merupakan kata kerja. Berprefiks+ me menjadi mencicil yang memiliki arti membayar sedikit demi sedikit

Contoh : Dia mengaku sudah berupaya membayar secara mencicil.

### Konfiks Me + kan

#### 1. Mencairkan

Kata dasar “Cair” yang merupakan kata sifat. Lalu berkonfiks me+kan mejadi mencairkan yang memiliki arti menjadikan cair.

Contoh kalimat : Namun, saat Rozak akan mencairkan, ternyata cek tersebut kosong.

#### 2. Menawarkan

Kata dasar “ Tawar” yang merupakan kata kerja. Lalu berkonfiks me+kan menjadi menawarkan yang memiliki arti mengajukan sesuatu (dengan maksud supaya diambil,dibeli, atau dikontrak)

Contoh kalimat : Kedatangan pasangan suami istri itu bertujuan menawarkan sarang burung walet.

#### 3. Menjelaskan

Kata dasar “Jelas” yang merupakan kata sifat. Lalu berkonfiks me+kan mrnjadi menjelaskan yang memiliki arti menjadikan jelas.

Contoh kalimat : Jaksa penuntut umum Putu Eka Wisniawati dalam dakwaannya menjelaskan, Rozak bersama istrinya, Malinda Rosa Arindi, mendatangi UD RCD Group milik Reysa di perumahan Royal Residence.

#### 4. Menyerahkan

Kata dasar “serah” yang merupakan kata kerja transitif/dengan objek. Lalu berkonfiks me + kan menjadi menyerahkan,yang memiliki arti menyampaikan (kepada).

Contoh kalimat : Setelah menerima sarang walet, Reysa menyerahkan selemba cek kepada Rozak untuk pembayaran.

#### 5. Mengatakan

Kata dasar “kata” yang merupakan kata kerja. Lau berkonfiks me+kan menjadi mengatakan yang memiliki arti menuturkan.

Contoh kalimat : Rozak mengatakan, dirinya sempat menagih kepada Reysa setelah mengetahui cek tersebut tertolak.

#### 6. Memberikan

Kata dasar “beri” yang merupakan kata kerja. Lalu berkonfiks me+kan menjadi memberikan yang memiliki makna sama dengan menyerahkan.

Contoh : “Saya WhatsApp dan telepon, cuma dikasih janji-janji saja,” kata Rozak saat memberikan keterangan kepada saksi dalam sidang di Pengadilan Negeri Surabaya kemarin.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan serta hasil analisis terhadap pemakaian konfiks yang terdapat pada surat kabar Metropolis Kasuistika Kota Jawa Pos Selasa Oktober Tahun 2023 Halaman 17, Bayar 31 Kg Sarang Burung Walet Pakai Cek Kosong bisa disimpulkan sebagai berikut.

Dalam analisis ini peneliti menemukan 8 kata yang menggunakan prefik me dan 6 kata yang menggunakan konfiks me+kan. Prefik me yang diperoleh yakni

memesan, menerima, menjual, menagih, membantah, mengaku, membayar, dan mencicil. Konfiks yang diperoleh yakni diantaranya mencairkan, menawarkan, menjelaskan, menyerahkan, mengatakan, dan memberikan.

## REFERENSI

- Alber, A., Febria, R., & Fatmalia, R. (2018). Analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi dalam tajuk rencana surat kabar Kompas. *GERAM*, 6 (1), 1-8, [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1218](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1218)
- Arfianti, I. (2020). *Pragmatik teori dan analisis (buku ajar)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Christiani, L. C. (2015). Spasialisasi Grup Media Jawa Pos. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 12(2), 199-212. <https://doi.org/10.24002/jik.v12i2.471>
- Evanirosa, dkk. (2022). *Metode penelitian kepustakaan (library research)*. Media Sains Indonesia
- Fujiastuti, A., & Gustiani, E., I. (2022). Afiksasi pada rubrik tajuk rencana surat kabar kedaulatan rakyat. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(1), 172-183. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i1.33505>
- Hasnah, F., Charlina., & Laksmawati, D. (2015). Afiksasi bahasa melayu dalam koba sastra lisan orang riau (dalam dialek daerah rokan hilir). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2(2), 1-13. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/208669/afiksasi-bahasa-melayu-dalam-koba-sastra-lisan-orang-riau-dalam-dialek-daerah-ro>.
- Junaedi, E. (2016). Jawa Pos Membela Persebaya: Bingkai Pemberitaan Jawa Pos tentang Persebaya dalam Kongres PSSI 2016. *Ettisal: Journal of Communication*, 1 (2), 208-225. <https://doi.org/10.21111/ettisal.v1i2.720>
- Lenggawa, V. A. (2019). Strategi jawa pos dalam menghadapi persaingan bisnis media di era revolusi industri 4.0. *Konvergensi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2(2), 19-38. Retrieved from <https://journal.paramadina.ac.id/index.php/IK/article/view/252>
- Maruta, H. (2018). Analisis break even point (BEP) sebagai dasar perencanaan laba bagi manajemen. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 9-28. <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/129>
- Melani, S., Supadi, S., & Suryadi, S. (2020). Analisis frasa pada surat kabar harian rakyat bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(2), 210-220. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i2.10224>.
- Purwanto, A. & Taftazani, B., M. (2018). Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja k3l Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33-43. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18255>.

- Putra, R., L. (2021). Analisis proses afiksasi pada artikel kelapa sawit mencari jalan tengah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3196-3203. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1241>.
- Ramaniyar, E. (2017). Afiksasi bahasa melayu dialek sintang (kajian morfologi). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 188-197. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v5i2.335>
- Ramaniyar, E. (2017). Afiksasi bahasa melayu dialek sintang (kajian morfologi). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 188-197. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v5i2.335>
- Sarmadan, & Alu, L. (2015). *Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Siga, P., & Purniawati, H. (2019). Kajian proses afiksasi bahasa melayu kupang. *JURNAL LINGKO: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 28-44. Retrieved from <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/lingko/article/view/84>.
- Suharyanto, A. (2016). Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik pada Partisipasi Politik Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 6(2), 123-136. <https://doi.org/10.31289/jap.v6i2.1051>
- Susetya, H., H., H., & Harja, D., S. (2022). Kesalahan morfologi bahasa indonesia pada buletin aktualita lembaga pers mahasiswa aspiratif unzah. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 308-319. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.208>